

**IMPLEMENTASI PERATURAN WALIKOTA PALEMBANG  
NOMOR 11 TAHUN 2013 TENTANG PEDOMAN PERIZINAN,  
PENATAAN DAN PENGELOLAAN  
PASAR TRADISIONAL SWASTA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Dalam  
Menempuh Derajat Sarjana S-1  
Ilmu Administrasi Publik**



**Diajukan oleh :**

**Sri Damayanti  
NIM : 07011181419036**

**Konsentrasi Kebijakan Publik**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Indralaya, Ogan Ilir  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI PERATURAN WALIKOTA PALEMBANG  
NOMOR 11 TAHUN 2013 TENTANG PEDOMAN  
PERIZINAN, PENATAAN DAN PENGELOLAAN  
PASAR TRADISIONAL SWASTA**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Sri Damayanti**  
**07011181419036**

**Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Juli 2019**

**Pembimbing I**

**Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si**  
**NIP. 196311061990031001**



**Pembimbing II**

**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si**  
**NIP. 197705122003121003**



## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "*Implementasi Peraturan Walikota Palembang Nomor 11 Tahun 2013 Tentang Pedoman Perizinan, Penataan dan Pengelolaan Pasar Tradisional Swasta*" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 31 Juli 2019.

Indralaya, 31 Juli 2019

Ketua :

1. Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001

Anggota

1. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003
2. Dra. Retno Susilowati, MM  
NIP. 195905201985032003
3. Ermanovida, S.Sos., M.Si  
NIP. 196911191998032001

Mengetahui,

Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara

Zailani Surya Marpaung, Sos., M.PA  
NIP. 198108272009121002

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

**“Tidak ada yang namanya belajar, jika tak pernah merasa gagal”**

**(penulis)**

**Dengan Rahmat Allah Subhannahuwata’ala,  
Skripsi ini ku persembahkan kepada :**

- **Kedua Orang tuaku tercinta Ayahanda Saharudin dan Ibunda Mery Suryani**
- **Saudaraku Kodri Laili, Aditya Kusuma, Muhamad Rahmansyah**
- **Teman seperjuangan FISIP angkatan 2014**
- **Almamater kebanggaan**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena dengan segala rahmat dan hidayah-Nya, penulis senantiasa diberikan kesehatan dan kesempatan sehingga dapat menyelesaikan usulan proposal penelitian ini dengan judul “Implementasi Peraturan Walikota Palembang Nomor 11 Tahun 2013 Tentang Pedoman Peizinan, Penataan dan Pengelolaan Pasar Tradisional Swasta”.

Penulisan usulan penelitian ini tentu tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang selalu memberikan semangat, dukungan moril dan materiil selama ini.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan dan Pembimbing I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos, MPA, selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Ermanovida, S.Sos, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si, selaku Pembimbing II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Seluruh staff dan pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Teman-teman Jurusan Ilmu Administrasi Negara Angkatan 2014.
8. Next Trip yaitu Reivhaldi, Golf, Dinda Rahmawati, Winda, Levia, Putri, Mariska, Mitha dan Dinda Deanza yang telah menemani masa perkuliahan saya, I love you guys.
9. Marhani Rosyadah yang rumahnya selalu jadi tempat singgah dan sudah menjadi tempat berkeluh kesah
10. Dan seseorang yang dimasa akhir perkuliahan saya yang selalu membantu dan mensupport saya, terima kasih banyak.

Penulis berharap usulan proposal penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca mengenai Implementasi Peraturan Walikota Palembang Nomor 11 Tahun 2013 Tentang Pedoman Perizinan, Penataan dan Pengelolaan Pasar Tradisional Swasta. Penulis pun mengharapkan kritik, serta saran guna perbaikan usulan penelitian ini.

Indralaya, Juli 2019  
Penulis

Sri Damayanti

## ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini yaitu belum maksimalnya proses implementasi pedoman perizinan, penataan dan pengelolaan Pasar Tradisional Swasta oleh Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya. Lokasi penelitian disini adalah Pasar Pagi Km 5 kota Palembang. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Peraturan Walikota Palembang nomor 11 tahun 2013 Tentang Pedoman Perizinan, Penataan dan Pengelolaan Pasar Tradisional Swasta di Pasar Pagi Km 5 kota Palembang. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi, observasi dan wawancara mendalam. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori implementasi kebijakan dari Ripley dan Franklin, dimana keberhasilan implementasi kebijakan dipengaruhi oleh tiga aspek, yaitu tingkat kepatuhan, kelancaran rutinitas fungsi, serta terwujudnya kinerja dan dampak yang dikehendaki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Peraturan Walikota Palembang Nomor 11 Tahun 2013 Tentang Pedoman Perizinan, Penataan dan Pengelolaan Pasar Tradisional Swasta belum cukup memenuhi semua aspek dari teori Ripley dan Franklin karena masih ada hambatan dalam pelaksanaannya yaitu pihak pengelola pasar tidak menyediakan fasilitas berupa prasarana di Pasar Pagi Km 5 sehingga pencapaian dalam penataan pasar tidak sesuai dengan kebijakan yang dibuat.

**Kata Kunci : Kebijakan Publik, Implementasi Kebijakan.**

**Pembimbing I**

**Prof. Dr. Hgs. M. Sobri, M.Si**  
NIP. 1963/1061990031001

**Pembimbing II**

**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si**  
NIP. 197705122003121003

**Indralaya, 26 Juli 2019**  
**Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Universitas Sriwijaya**

**Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA**  
NIP. 198108272009121002

### ABSTRACT

The background of this research is that the process of implementing the licensing, structuring and management of Traditional Private Markets has not been maximized by the Palembang Jaya Regional Market Company. The research location here is the Km 5 Morning Market in the city of Palembang. This thesis aims to find out how the Implementation of Palembang Mayor Regulation number 11 of 2013 concerning Guidelines for Licensing, Arrangement and Management of Traditional Private Markets in Km 5 Morning Market in Palembang City. The type of research used is descriptive with qualitative methods. Data collection is done by means of documentation, observation and in-depth interviews. The theory used in this study is the theory of policy implementation from Ripley and Franklin, where the success of policy implementation is influenced by three aspects, namely the level of compliance, the smooth functioning of the routine, and the realization of desired performance and impact. The results showed that the Implementation of Palembang Mayor Regulation No. 11 of 2013 concerning Guidelines for Licensing, Arrangement and Management of Traditional Private Markets had not sufficiently fulfilled all aspects of Ripley and Franklin's theory because there were still obstacles in the implementation, namely the market manager did not provide facilities in the Morning Market Km 5 so that the achievements in market arrangement are not in accordance with the policies made.

**Keywords:** Public Policy, Policy Implementation, Palembang Jaya Market Regional Company.

Advisor I

Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001

Advisor II

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003

Indralaya, July 26, 2019

Chair of the Department of Public Administration  
Faculty of Social Science and Political Science  
Sriwijaya University

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA  
NIP. 198108272009121002

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISTILAH, SINGKATAN DAN LAMBANG.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
1. Manfaat Teoritis .....	7
2. Manfaat Praktis .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kebijakan Publik.....	8
B. Implementasi Kebijakan Publik.....	10
C. Teori-teori Implementasi Kebijakan .....	11
D. Teori Implementasi Kebijakan yang digunakan .....	16
E. Penelitian Terdahulu.....	17
F. Kerangka Pemikiran.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian .....	22
B. Definisi Konsep .....	23
C. Fokus Penelitian .....	24
D. Data dan Sumber Data .....	25
E. Key Informan.....	27
F. Teknik Pengumpulan Data.....	27
G. Teknik Analisis Data .....	28
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum PD Pasar Palembang Jaya.....	33
1. Sejarah Singkat Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya.....	33
2. Visi dan Misi Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya .....	34



3. Struktur Organisasi Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya.....	35
4. Tugas Pokok dan Fungsi Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya .....	37
5. Sumber Daya Manusia di PD. Pasar Palembang Jaya.....	51
<b>B. Analisis Implementasi Peraturan Walikota Palembang</b>	
Nomor 11 Tahun 2013 Tentang Pedoman Perizinan, Penataan dan Pengelolaan Pasar Tradisional Swasta Kota Palembang .....	53
1. Tingkat Kepatuhan .....	54
a. PD Pasar Palembang Jaya Memberikan Pedoman Perizinan, Penataan dan pengelolaan Pasar Tradisional Swasta.....	55
b. PD Pasar Palembang Jaya Memberikan Sanksi Untuk Memberi Efek Jera.....	61
2. Kelancaran Rutinitas Fungsi.....	62
a. Kantor Pasar.....	64
b. Lahan Parkir .....	67
c. Mandi Cuci Kakus .....	68
d. Tempat Pembuangan Sampah .....	69
e. Tempat Pengomposan.....	70
f. Pohon Pelindung .....	71
3. Kinerja dan Dampak Yang Dihasilkan.....	72
a. Kinerja yang dihasilkan .....	73
b. Dampak yang diberikan.....	75
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
1. Tabel 1.1 Data Pedagang Berdasarkan Jenis Dagangan .....	3
2. Tabel 1.2 Prasarana yang Tersedia Pada Pasar Pagi Km 5.....	4
3. Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	18
4. Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	25
5. Tabel 4.1 Jumlah Pegawai Menurut Status Pegawai .....	51
6. Tabel 4.2 Jumlah Pegawai Menurut Pendidikan .....	51
7. Tabel 4.3 Bidang Tugas .....	52
8. Tabel 4.4 Fasilitas Pasar Yang Menampung Lebih Dari 200 dan Kurang Dari 200 Pedagang .....	63
9. Tabel 4.5 Data Pedagang Pasar Pagi Km 5 Berdasarkan Jenis Dagangan Tahun 2018 .....	63
10. Tabel 4.6 Matriks .....	77

## DAFTAR GAMBAR

### GAMBAR

### HALAMAN

1. Gambar 1 Data Petak, Los dan Hampanan Pasar Pagi Km 5 .....	5
2. Gambar 2 Kerangka Berpikir Menurut Ripley and Franklin .....	21
3. Gambar 3 Tahapan Analisis Data .....	30
4. Gambar 4 Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya .....	33
5. Gambar 5 Pintu Masuk Pasar Pagi Km 5 .....	66
6. Gambar 6 Kondisi Kegiatan Jual Beli dalam Pasar Pagi Km 5 .....	66
7. Gambar 7 Lahan Parkir Dibelakang Pasar Pagi Km 5 .....	68
8. Gambar 8 WC Umum Pasar Pagi Km 5 .....	68
9. Gambar 9 Tempat Pembuangan Sampah .....	69

## DAFTAR LAMPIRAN

### LAMPIRAN

1. Surat Tugas Pembimbing Skripsi .....
2. Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi .....
3. Kartu Konsultasi Usulan Skripsi.....
4. Kartu Konsultasi Skripsi .....
5. Surat Izin Penelitian.....
6. Surat Izin balasan dari PD. Pasar Palembang Jaya.....
7. Peraturan Walikota Palembang Nomor 11 Tahun 2013 Tentang Pedoman Perizinan, Penataan dan Pengelolaan Pasar Tradisional Swasta.....

## **DAFTAR ISTILAH, SINGKATAN DAN LAMBANG**

1. PD : Perusahaan Daerah
2. IUP2TS : Izin Usaha Pengelolaan Pasar Tradisional Swasta
3. SOP : Standar Operasional Prosedur
4. UUD : Undang-Undang Dasar
5. UU : Undang - Undang

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembinaan dan Pengembangan Perpasaran Tradisional Swasta, yang sejalan dengan Peraturan Menteri Perdagangan RI Nomor 53/M-DAG/PER/12/2008, tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern, perlu memberikan Pedoman Perizinan, Penataan dan Pengelolaan Pasar Tradisional Swasta, sehingga melindungi aktivitas jual beli antara penjual dan pembeli serta terciptanya perpasaran tradisional yang nyaman dan tidak kalah bersaing dengan perpasaran modern.

Berdasarkan Peraturan Walikota Palembang Nomor 11 Tahun 2013 tentang Pedoman Perizinan, Penataan dan Pengelolaan Pasar Tradisional Swasta menjelaskan bahwa Pasar adalah area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu orang baik yang disebut Pusat Perbelanjaan, Pasar Tradisional, maupun sebutan lainnya. Pasar adalah salah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan infrastruktur tempat usaha menjual barang, jasa, dan tenaga kerja untuk orang – orang dengan imbalan uang. Dalam ilmu ekonomi, pengertian pasar merupakan permintaan serta penawaran secara keseluruhan untuk jasa dan barang tertentu.

Pasar dalam pengertian teori ekonomi adalah suatu situasi dimana pembeli (konsumen) dan penjual (produsen) melakukan transaksi setelah kedua pihak telah mengambil kata sepakat tentang harga terhadap sejumlah (kuantitas) barang dengan kuantitas tertentu yang menjadi objek transaksi. Kedua pihak, pembeli dan penjual, mendapatkan manfaat dari adanya transaksi atau pasar. Pihak pembeli mendapatkan barang yang diinginkan untuk memenuhi kebutuhannya sedangkan penjual mendapatkan imbalan pendapatan untuk

selanjutnya digunakan untuk membiayai aktivitasnya sebagai pelaku ekonomi produksi atau pedagang.

Pasar sendiri memiliki beberapa bentuk seperti pasar tradisional dan pasar modern. Pasar modern adalah pasar tempat dilakukannya kegiatan jual beli dengan usaha dan modal besar yang transaksinya telah tertera pada label harga dan tidak melalui tawar menawar. Sedangkan pasar tradisional adalah pasar tempat dilakukannya kegiatan jual beli dengan usaha dan modal kecil yang proses transaksinya dengan cara tawar menawar.

Pasar tradisional merupakan pasar yang berperan penting dalam memajukan pertumbuhan perekonomian di Indonesia dan mampu bersaing dengan perkembangan globalisasi yang semakin meningkat. Keberadaan pasar tradisional sendiri sangat membantu, tidak hanya membantu pemerintah baik di tingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota tetapi juga membantu perekonomian masyarakat yang menggantungkan hidupnya dari berdagang di pasar. Pasar tradisional sendiri sangatlah penting dalam kehidupan sehari – hari, hal ini dikarenakan ada kebutuhan pokok yang tidak dapat kita buat sendiri dan kebutuhan tersebut dapat ditemukan atau dicari di pasar tradisional maupun pasar modern. Banyak aktor penting dalam pasar tradisional seperti pedagang dan konsumen yang tetap mendukung adanya pasar tradisional.

Di Kota Palembang pasar tradisional awalnya dikelola oleh Dinas Pasar, namun sekarang pasar tradisional dikelola oleh Perusahaan Daerah Pasar. Pasar – pasar tradisional di Kota Palembang dikelola oleh Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya di Pasar Gubah. Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya mengelola pasar-pasar pemerintah di Kota Palembang. Namun ada juga Pasar Tradisional Swasta yang dikelola oleh perorangan ataupun koperasi. Peraturan Walikota Palembang Nomor 11 Tahun 2013 pasal 1 ayat 8 yang berbunyi bahwa pasar tradisional swasta adalah suatu tempat atau bangunan yang disediakan atau

diberikan fasilitasnya oleh swasta untuk melakukan kegiatan jual beli yang tidak dilarang berdasarkan peraturan perundang – undangan yang berlaku. Namun ada juga pasar tradisional swasta yang dikelola oleh perorangan ataupun koperasi. Meskipun dikelola perorangan, pihak pengelola harus memiliki izin dari Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya yaitu Izin Usaha Pengelolaan Pasar Tradisional Swasta (IUP2TS).

**Tabel 1.1 Data Pasar Tradisional Yang Memiliki IUP2TS**

Nama Pasar	
Pasar Tradisional	Pasar Tradisional Swasta
1. Sekip Ujung (Bagian Depan)	1. Pasar Modern Plaju
2. Kamboja	2. Pasar Retail Jakabaring
3. Kebon Semai	3. Pasar Buah Jakabaring
4. Padang Selasa	4. Pasar Alang-Alang Lebar
5. Sekanak	5. Pasar Simpang Keramasan
6. Kertapati	6. Pasar 1 Ulu
7. 3-4 Ulu	7. Pasar Klinik 7 Ulu
8. Lemabang	8. Pasar Cakna
9. Yada	9. Pasar Sentosa
10. Soak Bato	10. Pasar Pagi KM 5
11. KM. 5	11. Pasar Pagi Lemabang
12. 16 Ilir (Bagian Belakang)	12. Pasar Induk Jakabaring
13. Kuto	13. Pasar Multi Wahana
14. 10 Ulu	14. Pasar Maju Bersama
15. Bukit Kecil	15. Pasar Polygon
	16. Pasar Kebun Bunga
	17. Pasar Luak Cinde
	18. Pasar Maskerebet
	19. Pasar Temenggung
	20. Pasar Ariodilla
	21. Pasar Lubuk Baru
	22. Pasar Griya Musi

*Sumber : diperoleh dari PD. Pasar Palembang Jaya*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat 37 pasar, 22 pasar diantaranya merupakan Pasar Tradisional Swasta yang memiliki Izin Usaha Pengelolaan Pasar Tradisional Swasta (IUP2TS), sedangkan sisanya 15 pasar merupakan pasar yang dikelola langsung oleh PD. Pasar Palembang Jaya. Pasar-pasar tersebut merupakan pasar yang menyediakan bahan-bahan pokok sesuai dengan jenis dagangannya masing-masing, mulai dari bahan mentah



seperti sayuran, ikan, daging dan lainnya. Dan ada juga barang jadi seperti baju, alat memasak dan lain-lain yang disesuaikan dengan kebutuhan para konsumen. Berikut data pedagang pada 22 pasar tradisional swasta yang memiliki IUP2TS berdasarkan jenis dagangannya akan dijabarkan pada tabel berikut :

**Tabel 1.2 Data Pedagang Berdasarkan Jenis Dagangan Tahun 2018**

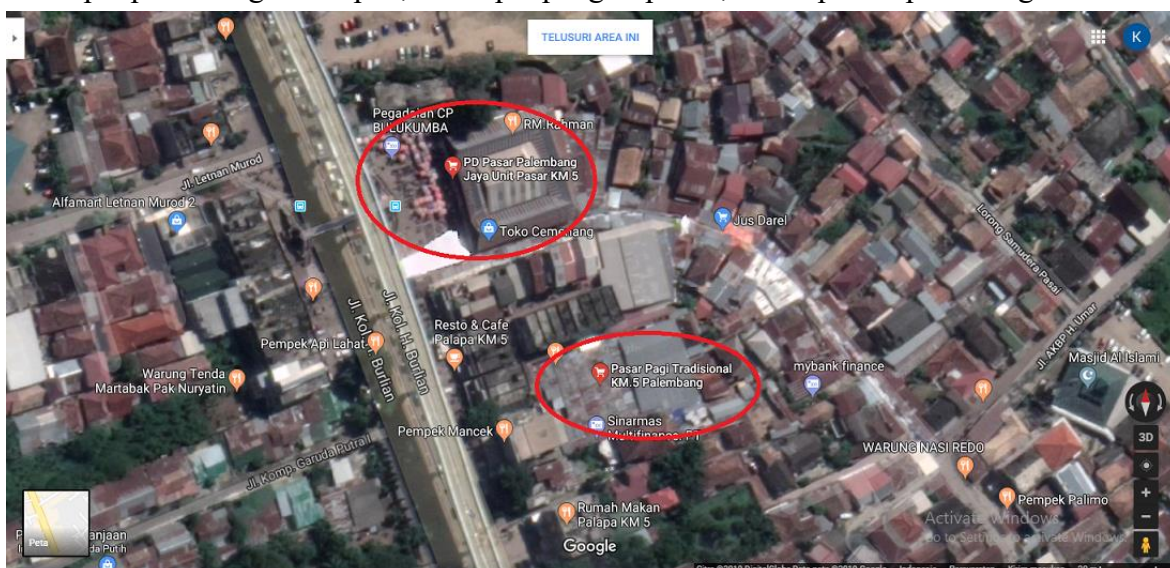
NO	NAMA PASAR	JENIS DAGANGAN			JUMLA H
		Kelontongan, Manisan, Tekstil, Barang jadi	Ikan dan Daging	Sayuran, Buah- buahan, dll	
1	Pasar Pagi KM.5	45	10	440	495
2	Pasar Retail Jakabaring	57	121	315	493
3	Pasar Multi Wahana	153	50	282	485
4	Pasar Modern Plaju	99	38	154	291
5	Pasar Induk Jakabaring	60	0	100	160
6	Pasar Alang-Alang Lebar	55	25	57	137
7	Pasar Simpang Keramasan	55	25	45	125
8	Pasar Temenggung	27	55	38	120
9	Pasar Buah Jakabaring	0	0	113	113
10	Pasar Kebun Bunga	31	18	38	87
11	Pasar Pagi Lemabang	29	20	36	85
12	Pasar Ariodila	11	20	45	76
13	Pasar Maskrebet	8	26	35	69
14	Pasar Griya Musi	7	21	33	61
15	Pasar Klinik 7 Ulu	20	20	20	60
16	Pasar Maju Bersama	1	40	13	54
17	Pasar 1 Ulu	15	12	18	45
18	Pasar Cakna	8	14	18	40

19	Pasar Polygon	3	6	11	20
20	Pasar Sentosa	9	4	3	16
21	Pasar Loak Cinde	0	0	0	0
22	Pasar Lubuk Baru	0	0	0	0
					3057

Sumber : Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya

Pada Tabel 1.1 disebutkan bahwa ada 22 pasar tradisional swasta yang memiliki Izin Usaha Pengelolaan Pasar Tradisional Swasta (IUP2TS). Dari tabel 1.2 diatas terdapat 3057 pedagang yang terdata oleh masing-masing pihak pengelola pasar yang terdiri dari berbagai jenis dagangan mulai dari kelontongan, tekstil, barang jadi, bahan pokok seperti sayur – sayuran, buah - buahan, daging dan juga ikan.

Pada skripsi ini, yang menjadi bahan penelitian adalah implementasi Peraturan Walikota Palembang Nomor 11 Tahun 2013 Tentang Pedoman Perizinan, Penataan dan Pengelolaan Pasar Tradisional Swasta dan penelitian dibatasi hanya pada pedoman perizinan pada ayat (4) yang menyebutkan bahwa “Selain pada ketentuan ayat (2) Pengelola Ppasar Tradisional Swasta wajib menyediakan: a. kantor pasar; b. lahan parkir; c. mandi cuci kakus; d. tempat pembuangan sampah; e. tempat pengomposan; dan f. pohon pelindung”.



### **Gambar 1. Lokasi Pasar Km 5 dan Pasar Pagi Km 5**

*(Sumber : Diambil dari google maps)*

Lokasi Pasar Pagi Km 5 berdekatan dengan Pasar Km 5. Pasar Pagi Km 5 terletak di belakang bangunan ruko-ruko milik warga, sedangkan Pasar Km 5 berada tepat dipinggir jalan dan terlihat jelas. Hal ini membuat banyak orang terutama masyarakat yang tidak tinggal dekat dengan lokasi pasar tersebut dan jarang berkunjung ke Pasar Pagi Km 5 menganggap bahwa Pasar Km 5 dan Pasar Pagi Km 5 itu sama saja. Padahal kedua pasar ini berbeda, Pasar Pagi Km 5 beroperasi pada malam hari mulai pukul 23.00 WIB sampai dengan siang hari. Sedangkan Pasar Km 5 mulai beroperasi dan ramai dikunjungi pada pagi hari.

Dari fenomena yang dilihat dilapangan, penataan dan pengelolaan Pasar Pagi Km 5 dan Pasar Km 5 sangatlah berbeda. Di Pasar Km 5 para pedagang disediakan tempat seperti petak atau los dan berada didalam sebuah bangunan gedung dan disediakan tempat pembuangan sampah. Sedangkan pada Pasar Pagi Km 5, atap tempat berjualan para pedagang hanya di tutupi dengan menggunakan kain terpal, tidak adanya pohon pelindung, sampah sisa jualan berserakan, kondisi jalan yang berlumpur dan juga lahan parkir seadanya yang menumpang di bahu jalan di depan ruko-ruko milik warga ini sering kali menimbulkan kemacetan di jalan tersebut. Hal ini tentu tidak sesuai sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Walikota Palembang Nomor 11 Tahun 2013 Tentang Pedoman Perizinan, Penataan dan Pengelolaan Pasar Tradisional Swasta dalam pasal 5 ayat (4).

Diketahui bahwa adanya kinerja pihak pengelola Pasar Tradisional Swasta mengenai kebijakan pemerintah kota Palembang terhadap penataan dan pengelolaan Pasar Tradisional Swasta yang tidak maksimal. Oleh karena itu penulis menganggap perlu mengkaji lebih dalam mengenai pelaksanaan kebijakan tersebut. Peneliti menganggap penting dan tertarik untuk menjadikan bahan penelitian untuk melihat bagaimana kebijakan tersebut

diimplementasikan dan juga untuk melihat apa yang menjadi kendala dalam pelaksanaan kebijakan yang telah dibuat oleh Walikota Palembang mengenai penataan dan pengelolaan Pasar Tradisional Swasta sehingga mendorong penulis untuk memilih judul penelitian: “Implementasi Peraturan Walikota Palembang Nomor 11 Tahun 2013 Tentang Pedoman Perizinan, Penataan dan Pengelolaan Pasar Tradisional Swasta”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang di jelaskan pada penjelasan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana Implementasi Peraturan Walikota Palembang Nomor 11 Tahun 2013 Tentang Pedoman Perizinan, Penataan dan Pengelolaan Pasar Tradisional Swasta di Pasar Pagi Km 5?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Peraturan Walikota Palembang Nomor 11 Tahun 2013 Tentang Pedoman Perizinan, Penataan dan Pengelolaan Pasar Tradisional Swasta di Pasar Pagi Km 5 .

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini dapat memberi masukan bagi Ilmu Administrasi Negara dalam mengetahui keberhasilan Implementasi Peraturan Walikota Palembang Nomor 11 Tahun 2013 Tentang Pedoman Perizinan, Penataan dan Pengelolaan Pasar Tradisional Swasta di Pasar Pagi Km 5.

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan bagi Pemerintah Kota Palembang khususnya pengurus pasar di Pasar Pagi Km 5 agar penataan dan pengelolaan di pasar lebih berjalan dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang telah di tetapkan oleh Walikota Palembang agar dapat mengatasi permasalahan yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Abdul Wahab, Solichin. 2014. *Ananlisis Kebijaksanaan dan Formulasi Ke Penyusunan Model-model Implementasi Kebijakan Publik*. Jakarta: Bumi Aksara
- AG, Subarsono. 2011. *Analisis Kebijakan Publik (konsep, teori dan aplikasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Al-Bahra bin Ladjamucin. 2005. *Analisis Kebijakan Publik (konsep, teoridan aplikasi)*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Alfatih, Andy. 2010. *Implementasi Kebijakan dan Pemberdayaan Masyarakat (Kajian Pada Implementasi Program Kemitraan dalam Rangka Memberdaya Usaha Kecil)*. Bandung : UNPAD PRESS
- Dunn, William. 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Dye, Thomas, R. 1992. *Understanding Public Policy*. Prentice Hall, New Jersey
- Nugroho, Riant. 2008. *Public Policy*. Jakarta: PT. Elek Media Komputindo
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suwitri, Sri. 2008. *Konsep Dasar Kebijakan Publik*. Semarang: Undip
- Wibawa, Samodra. 1994. *Evaluasi Kebijakan Publik*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

### Peraturan Perundang-Undang :

- Peraturan Menteri Perdagangan RI Nomor 53/M-DAG/PER/12/2008, Tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern, perlu memberikan Pedoman Perizinan, Penataan dan Pengelolaan Pasar Tradisional Swasta
- Peraturan Walikota Palembang Nomor 11 Tahun 2013 Tentang Pedoman Perizinan, Penataan dan Pengelolaan Pasar Tradisional Swasta

### Internet :

- Mulyono. 2009. *Model Implementasi Kebijakan Publik*, (online), (<http://mulyono.staff.uns.ac.id/2009/05/28/model-implementasi-kebijakan-gorge-edward-iii/> diakes 13 Desember 2018 pukul 20:30 WIB)

Fata, Zayinul. 2010. *Analisis Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Pendapatan*, (online),  
([http:// jurnal.ugm.ac.id/mgi/article/download/13406/9616/](http://jurnal.ugm.ac.id/mgi/article/download/13406/9616/)) (diakses 12 Februari 2019)

<https://gmb-indonesia.com/2018/02/02/penulis-daftar-pustaka/> (diakses 2 September 2018)

<https://penelitian-terdahulu-tentang-penataan-dan-pengelolaan-pasar-penelitian-terdahulu-tentang-penataan-dan-pengelolaan-pasar/> (diakses 26 Desember 2018)